



Borneo Orangutan Survival Foundation

highlights 2016

12 PIONEER
ORANGUTANS

ON TO SALAT ISLAND

**25 YEARS
CARING FOR
ORANGUTANS**

**WILD-BORN
BABIES** **3**

**BIG RESCUE
MISSION** **37**

**ORANGUTANS
RETURN TO WILD** **56**

CONTENT

DAFTAR ISI

OUR PROGRAMS	
<i>PROGRAM KAMI</i>	6
SAMBOJA LESTARI	8
NYARU MENTENG	10
MAWAS	14
RHO	16
REINTRODUCTION	
<i>PELEPASLIARAN</i>	20
POST RELEASE MONITORING	
<i>PEMANTAUAN PASCA PELEPASLIARAN</i>	22
FOREST RESIDENTS TO DATE	
PENGHUNI HUTAN SAAT INI	23
SUN BEARS	
<i>BERUANG MADU</i>	24
COMMUNITY DEVELOPMENT	
<i>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</i>	26
RESEARCH AND DEVELOPMENT	
<i>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</i>	30
BMP MANAGEMENT OF ORANGUTAN HABITAT WITHIN OIL PALM CONCESSIONS	
<i>PRAKTIK-PRAKTIK TATA KELOLA TERBAIK DENGAN KONSESI KELAPA SAWIT</i>	32
SAMBOJA LODGE	
<i>SAMBOJA LODGE</i>	34
FUNDRAISING	
<i>PENGGALANGAN DANA</i>	36
COMMUNICATIONS	
<i>KOMUNIKASI</i>	40
PARTNERS MEETING	
<i>PERTEMUAN PARA MITRA</i>	41
BOSF 25TH ANNIVERSARY	44

FROM THE CEO

SEPATAH KATA DARI CEO

We started the year by rescuing a large number of orangutans, displaced by the devastating fires across Kalimantan at the end of 2015. A further 37 individuals were rescued from Mangkutub in January and translocated to safe areas of forest around the Mantangai River in Mawas. This brought our total rescues from Mangkutub to 76 orangutans. These rescues followed a full review of the situation as translocations can also create new problems. However, the area had been burned and the orangutans were stranded along the riverbanks where they would not have survived. The forest in this area was not only damaged by fire, but also through illegal logging and land clearing. Heavy boat traffic occurs along this stretch of the river leaving these orangutans exposed to hunting, hence the decision to translocate.

In the meantime, our efforts in seeking support for the reforestation of forest areas burnt in Samboja Lestari have been positive with commitments from several organisations in-country secured to commence replanting part of this area. Other reforestation efforts in areas burnt in Mawas have also progressed very well through cooperation with Save the Orangutan and their SOS Borneo Project. By the end of December we had replanted 35 hectares in Samboja Lestari and 36 hectares in Mawas. These are very positive steps for which we are grateful.

Over the course of the year, we received 98 new orangutans, bringing the total number under our care to 780 orangutans. Sixty-one wild orangutans were translocated and 56 orangutans were reintroduced, bringing our total reintroductions to the wild since 2012, to 251. We also recorded three births in the forest bringing our total known wild-born babies to seven; this is our ultimate goal; to foster new wild orangutan populations to combat the threat of extinction.

In October, our teams again surpassed our expectations and we established a long-term cooperation with PT. Sawit Sumbermas Sarana (SSMS), who have acquired an additional 1,434 hectares on Salat Island, to support our orangutan conservation activities. Adding this area to our existing land purchase on Salat now provides us with a total of 2,089 hectares, to serve two main purposes—as a new pre-release forest where we prepare orangutans for their final learning before reintroduction, and as a

Kami mengawali tahun 2016 dengan melanjutkan upaya penyelamatan sejumlah orangutan yang terdesak kebakaran hutan yang melanda banyak daerah di Kalimantan di akhir tahun 2015. Di bulan Januari kami kembali menyelamatkan 37 individu dari Mangkutub dan mentranslokasikan mereka ke wilayah Mawas, tepatnya di sekitar Sungai Mantangai. Misi ini membuat jumlah orangutan yang kami selamatkan dari wilayah Mangkutub menjadi 76 orangutan. Penyelamatan ini kami lanjutkan dengan pengamatan, karena tindakan translokasi juga dapat menimbulkan masalah baru. Namun begitu, wilayah sebelumnya ditengarai telah rusak parah dan ini membuat para orangutan harus mengungsi ke tepian sungai, kondisi yang sebenarnya sangat berbahaya bagi mereka. Hutan di daerah ini tidak hanya rusak akibat kebakaran, tapi juga penebangan liar dan pembukaan lahan. Lalu lintas perahu yang padat di sepanjang jalur sungai ini membuat orangutan yang mengungsi rentan terhadap perburuan, itu sebabnya kami memutuskan untuk melakukan tindakan translokasi.

Sementara itu, upaya kami mencari dukungan untuk penanaman kembali daerah yang terbakar di Samboja Lestari menerima komitmen positif dari sejumlah organisasi dalam negeri. Sementara upaya penanaman kembali daerah bekas terbakar di Mawas juga berjalan dengan lancar melalui kerja sama dengan *Save the Orangutan* dan *Projek SOS Borneo* mereka. Sampai dengan akhir Desember kami telah menanam kembali lahan seluas 35 hektar di Samboja Lestari dan 36 hektar di Mawas. Ini merupakan langkah-langkah yang sangat baik dan kami syukuri.

Sepanjang tahun, BOS Foundation menerima 98 orangutan baru, menjadikan jumlah total orangutan yang kami rawat 780 orangutan. BOS Foundation memindahkan atau translokasi 61 orangutan liar dan melepaskan 56, membuat jumlah total orangutan yang kami lepaskan sejak tahun 2012, menjadi 251. Kami juga mengalami 3 kelahiran alami di hutan, membuat jumlah totalnya menjadi 7. Ini adalah tujuan utama kami, yaitu meningkatkan populasi baru orangutan di alam liar untuk memerangi ancaman kepunahan.

Di bulan Oktober, tim kami kembali melampaui harapan dan berkat kerja sama dengan PT. Sawit Sumbermas Sarana (SSMS), BOS Foundation memperoleh tambahan 1.434 hektar lahan di Pulau Salat untuk mendukung kegiatan konservasi orangutan kami di sana. Ditambahkan dengan daerah yang telah kami miliki sebelumnya, menjadikan total luasnya 2.089 hektar, sangat baik untuk memenuhi dua tujuan utama—sebagai areal prapelepasliaran untuk fase terakhir rehabilitasi, dan sebagai suaka di masa depan bagi orangutan "unreleasable", atau orangutan yang tidak mungkin dilepasliarkan karena kondisi fisik, status kesehatannya, atau usia tua. Upaya akuisisi lahan ini telah berlangsung selama beberapa tahun dan akan memberikan kami kesempatan untuk melepaskan 100 - 200 orangutan selama beberapa bulan ke depan. Ini adalah sebuah pencapaian yang luar biasa bagi yayasan dan tim kami dalam bidang kesejahteraan orangutan, rehabilitasi, pelepasliaran, serta konservasi dan perawatan jangka panjang. Tanggal 3 dan 4 November 2016, kami melepaskan orangutan-orangutan



Dr. Ir. Jamartin Sihite

future sanctuary for our orangutans who can not be released. This acquisition has been years in the making and will enable us to introduce between 100 - 200 orangutans over the coming months. A real achievement for the foundation and our magnificent teams towards achieving our goals in orangutan welfare, rehabilitation, reintroduction and long-term conservation. On 3 and 4 November 2016, we released our pioneer orangutans on to Salat Island-Badak Kecil. Seven females and 5 males were all safely transported from Nyaru Menteng to Salat Island and successfully introduced to island life.

This year we achieved a great deal and as a reflection of our overall achievements in orangutan conservation since 1991, we celebrated BOS Foundation's 25th Anniversary on 18 November 2016, to share our experiences and lessons learned with all stakeholders and to increase awareness and support for orangutan and habitat conservation. During this event we acknowledged our dedicated staff for their ongoing commitment and performance to conservation.

Now we turn our focus to how we can achieve even more in 2017. The champions and backbone of the BOS Foundation are all of our wonderful and highly dedicated staff. I have a team of relentless warriors by my side at all times for which I am truly grateful. We will keep cheering one another on and remain focused as we push forward to realizing our goal of a secure future for orangutans, forests and humans.

perintis ke Pulau Badak Kecil di Salat. Tujuh betina dan lima jantan berhasil kami bawa dengan selamat dari Nyaru Menteng ke Pulau Salat dan diperkenalkan dengan kehidupan di pulau.

Tahun ini kami meraih banyak capaian dan sebagai refleksi dari raihan BOS Foundation dalam upaya konservasi orangutan dan habitatnya sejak tahun 1991, kami merayakan Ulang Tahun BOSF yang ke-25 pada 18 November 2016. Kami ingin berbagi pengalaman dan pelajaran dengan para pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan atas upaya konservasi orangutan dan habitatnya. Dalam ajang ini kami juga memberikan penghargaan kepada sejumlah staf yang sangat berdedikasi atas komitmen berkelanjutan mereka dan kinerja yang luar biasa bagi upaya konservasi.

Kini kami mengalihkan fokus pada cara untuk meraih lebih banyak lagi di tahun 2017. Para tokoh yang paling berperan bagi BOS Foundation adalah para staf kami yang sangat berdedikasi. Saya berada dalam tim berisi pejuang yang tak kenal lelah dan berada di sisi saya setiap waktu, satu hal yang sangat saya syukuri. Kami akan terus memberi semangat satu sama lain agar selalu fokus untuk terus maju mewujudkan impian untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi orangutan, hutan, dan manusia.



OUR PROGRAMS

PROGRAM KAMI

SAMBOJA LESTARI

ORANGUTAN RESCUE, REHABILITATION AND HEALTH

1. Caring for 188 orangutans, 46 of which are un-releasable due to illness, injury or age
2. Intake of 6 orangutans, including one newborn in the rehabilitation center and the rescue of 5 orangutans
3. Reintroduced 15 orangutans to Kehje Sewen Forest, and rereleased 1 male orangutan named Kent, who was first released in 2014, but brought back to Samboja Lestari after he sustained injuries due to conflict with another male orangutan
4. 9 orangutans were lost to illness
5. 183 health cases were treated among 162 orangutans
6. Our medical team of 6 veterinarians and one support staff, conducted routine health checks, treatment, disease prevention measures and preparation of our orangutan reintroduction candidates
7. Installation of enrichment, electricity and other supporting facilities within the Special Care Unit (SCU) enclosures
8. Completed construction of Forest School Level 2 overnight enclosure funded by BOS Switzerland
9. Commenced construction of new orangutan islands with heavy equipment provided by VICO
10. Construction of our new Baby House supported by BOS Switzerland and BOS Australia.

ANIMAL WELFARE

Providing our orangutans and sun bears with the appropriate diet is key and our Samboja Lestari team work together with various surrounding community groups to provide the food supplies needed for the animals under our care

As with any captive population, keeping our orangutans and sun bears stimulated and mentally

PENYELAMATAN, REHABILITASI, DAN KESEHATAN ORANGUTAN

1. Merawat 188 orangutan, 46 di antaranya *unreleaseable* akibat penyakit, cedera, atau usia tua
2. Menerima 6 orangutan, termasuk satu kelahiran di pusat rehabilitasi dan penyelamatan 5 orangutan
3. Melepasiarkan 15 orangutan ke Hutan Kehje Sewen, dan melepaskan kembali 1 orangutan jantan bernama Kent, yang sebelumnya dilepasiarkan tahun 2014, namun dipulangkan ke Samboja Lestari setelah ditemukan menderita luka dan cedera diperkirakan akibat konflik dengan orangutan jantan lain.
4. Terdapat 9 orangutan mati akibat penyakit
5. Terdapat 183 kasus kesehatan yang ditemukan pada 162 orangutan
6. Tim medis yang terdiri dari 6 dokter hewan, dan satu orang staf pendukung, melaksanakan cek kesehatan rutin, penanganan medis, tindakan pencegahan penyakit, dan persiapan kandidat orangutan untuk dilepasiarkan
7. Pembangunan dan pemasangan fasilitas *enrichment*, listrik, dan pendukung lainnya di kompleks *Special Care Unit (SCU)*
8. Menyelesaikan pembangunan kompleks penginapan bagi Sekolah Hutan Level 2 yang didanai oleh BOS Switzerland
9. Memulai pembangunan pulau orangutan dengan dukungan peralatan berat dari VICO
10. Memulai pembangunan *baby house* yang didukung oleh BOS Switzerland dan BOS Australia.

KESEJAHTERAAN SATWA

Menyediakan diet yang sesuai dengan kebutuhan bagi orangutan dan beruang madu kami adalah aspek kunci dan tim kami di Samboja Lestari bekerja sama dengan berbagai kelompok masyarakat setempat untuk penyediaan suplai pakan yang dibutuhkan satwa dalam perawatan kami.

Seperti layaknya populasi satwa yang berada dalam rehabilitasi, menjaga kesehatan mental para orangutan dan beruang membutuhkan fasilitas pengayaan (*enrichment*)

healthy requires ongoing enrichment. At Samboja Lestari our enrichment team are supported by Taronga Zoo, The Orangutan Project (TOP), BOS Australia and Melbourne Zoo. Throughout the year different enrichment tools were developed to foster wild behavior in our orangutans and encourage them to climb trees, travel arboreally, build nests, forage for food and so on.

This year we hosted an enrichment workshop at Samboja Lestari in collaboration with BOS Australia, The Orangutan Project and Pamela Conder, Aussie Dog and Shape of Enrichment in February. This was an excellent forum attended by delegates from 13 organisations, including SOCP, Animals Indonesia, IAR, Semarang Zoo, COP, OCC (OFI) and Save Borneo Wildlife.

LAND REHABILITATION

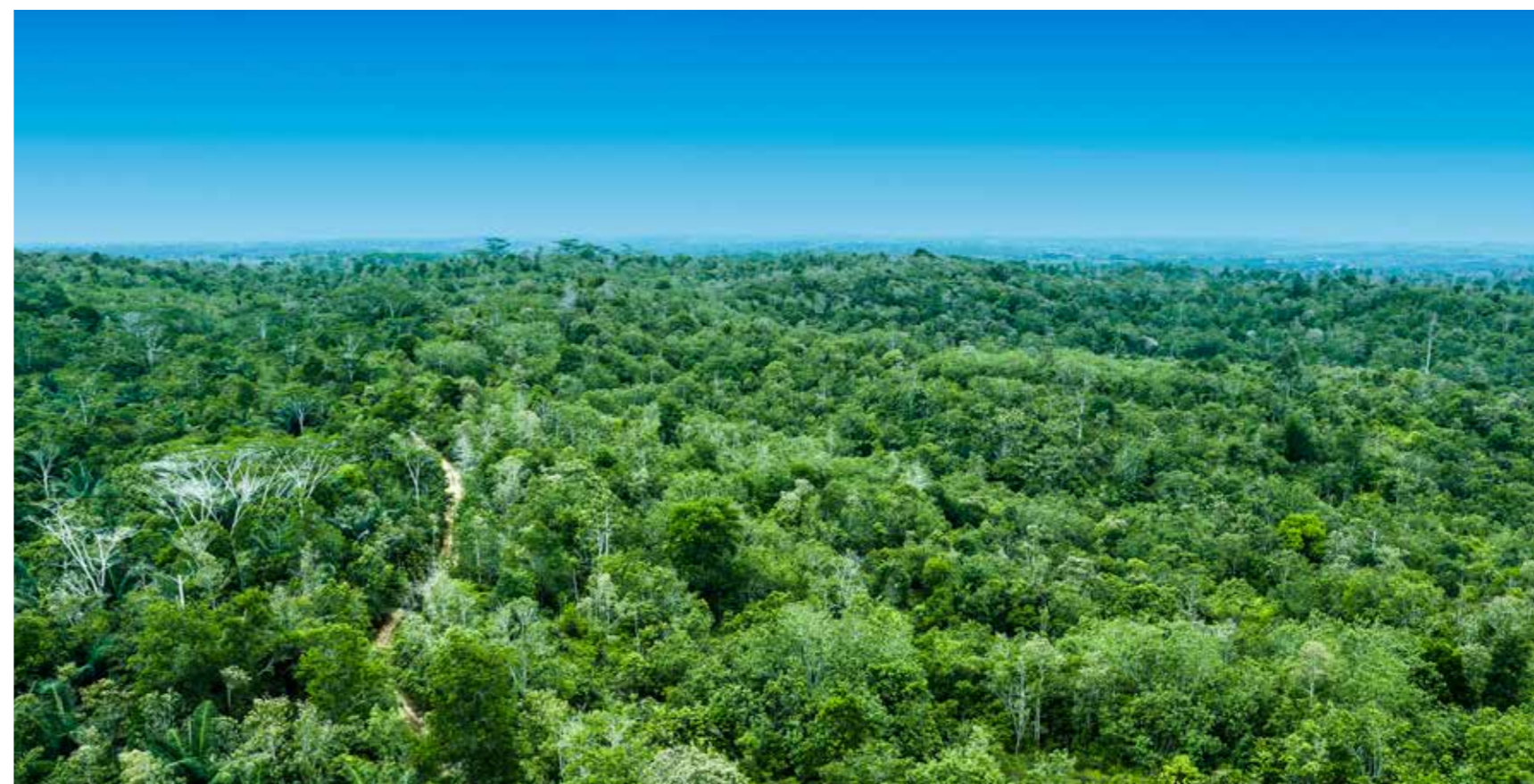
1. Reforestation of 35 hectares commenced in areas burnt during the devastating fires in 2015 with support from BNI, First State Investment Indonesia, the State Electricity Company (PLN) and John Cochrane (Australia).
2. Maintenance of roads and the construction of new water sources in anticipation of new fire outbreaks was implemented to further safeguard Samboja Lestari.

yang secara berkala diperbarui. Di Samboja Lestari tim enrichment kami didukung oleh *Taronga Zoo, The Orangutan Project (TOP), BOS Australia dan Melbourne Zoo*. Sepanjang tahun berbagai alat *enrichment* yang berbeda dibuat untuk menumbuhkembangkan perilaku liar orangutan dan mendorong mereka untuk memanjat pohon, bergerak di ketinggian pohon, membangun sarang, mencari pakan alami, dan banyak lagi.

Tahun ini, tepatnya di bulan Februari, kami menyelenggarakan lokakarya *enrichment* di Samboja Lestari bekerja sama dengan BOS Australia, *The Orangutan Project dan Pamela Conder, Zoos Victoria, Aussie Dog dan Shape of Enrichment*. Ini merupakan lokakarya yang sangat bermanfaat dan dihadiri perwakilan dari 13 organisasi, termasuk SOCP, *Animals Indonesia, IAR, Kebun Binatang Semarang, COP, OCC (OFI) dan Save Borneo Wildlife*.

REHABILITASI LAHAN

1. Penanaman kembali 35 hektar daerah yang rusak akibat kebakaran di tahun 2015 dengan dukungan dari BNI, *First State Investment Indonesia, PLN, dan John Cochrane (Australia)*
2. Perawatan jalan dan pembangunan beberapa sumber air (embung) sebagai antisipasi pemadaman kebakaran di masa depan dilaksanakan untuk menjaga wilayah Samboja Lestari.



NYARU MENTENG



ORANGUTAN RESCUE, REHABILITATION AND HEALTH

1. Caring for 458 orangutans, 22 of which are un-releasable due to illness, injury or age
2. Intake of 92 orangutans, including 2 newborns in the rehabilitation center, 28 confiscated orangutans (6 orangutans repatriated from Thailand and Kuwait) and the rescue of 62 orangutans; thirty-seven of those 62 came from a former area of PLG in Tumbang Mangkutub Village in Mantangai Sub-district, Kapuas Regency
3. Of the 62 wild orangutan rescued, 61 were translocated to safer areas of forest and one orangutan is still undergoing treatment
4. Reintroduced 41 orangutans to Bukit Batikap Conservation Forest and Bukit Baka Bukit Raya National Park
5. Six deaths also occurred due to illness
6. The medical team treated 324 health cases among 257 orangutans
7. Our 7 veterinarians and medical administration staff at Nyaru Menteng work around the clock to manage

PENYELAMATAN, REHABILITASI, DAN KESEHATAN ORANGUTAN

1. Merawat 458 orangutan, 22 di antaranya *unreleasable* akibat penyakit, cedera, atau usia tua
2. Menerima 92 orangutan, termasuk 2 kelahiran di pusat rehabilitasi, menyita 28 orangutan (6 direpatriasi dari Thailand dan Kuwait) dan menyelamatkan 62 lainnya, 37 di antaranya datang dari Proyek Lahan Gambut di desa Tumbang Mangkutub, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas
3. Dari 62 orangutan liar yang diselamatkan, 61 ditranslokasikan ke daerah hutan yang lebih aman dan satu orangutan menjalani rehabilitasi
4. Melepasiarkan 41 orangutan ke Hutan Lindung Bukit Batikap dan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
5. Terdapat 6 kematian akibat penyakit
6. Tim medis menangani 324 kasus kesehatan yang ditemukan pada 257 orangutan
7. Tim medis kami di Nyaru Menteng yang terdiri 7 dokter hewan dan staf administrasi medis bekerja keras sepanjang waktu untuk menjaga kesehatan populasi orangutan,

- the health of our orangutan population, monitoring, treating and preventing disease transmission
8. Commenced construction of our new Baby House supported by Orangutan Outreach, BOS Germany, BOS Australia, BOS Switzerland and many other groups and individual supporters
 9. Signed a joint agreement with Bukit Baka Bukit Raya National Park (BBBR NP) and Katingan Regency for orangutans and habitat conservation within BBBR NP
 10. Successfully commenced releases into a new area in Central Kalimantan with support from USAID-LESTARI and Zoos Victoria.

ANIMAL WELFARE

As with Samboja Lestari, animal welfare is at the heart of our operations and our team at Nyaru Menteng works together with local community groups to fulfill our food requirements.

With such a large population, the Nyaru Menteng enrichment team focuses their efforts on providing daily enrichment tools to ensure orangutans are continuously learning and stimulated. Here we are supported by Melbourne Zoo, the Aussie Assistance Program and The Orangutan Project (TOP). A second workshop on enrichment conducted by the Shape of Enrichment was held at Nyaru Menteng.

- memantau, mengobati, dan mencegah penyebaran penyakit
8. Memulai pembangunan *baby house* yang didukung oleh Orangutan Outreach, BOS Jerman, BOS Australia, BOS Swiss dan banyak kelompok serta individu lainnya
 9. Menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) dan Kabupaten Katingan untuk kegiatan konservasi orangutan dan habitatnya di dalam areal TNBBBR
 10. Sukses melakukan pelepasliaran ke daerah baru di Kalimantan Tengah berkat dukungan dari USAID-LESTARI dan Zoos Victoria

KESEJAHTERAAN SATWA

Seperti halnya di Samboja Lestari, kesejahteraan satwa merupakan aspek terpenting kegiatan rehabilitasi dan tim kami di Nyaru Menteng menjalin kerja sama dengan komunitas lokal untuk pemenuhan kebutuhan pakan satwa.

Dengan populasi orangutan yang besar, tim *enrichment* di Nyaru Menteng memusatkan pekerjaan mereka untuk menyediakan alat *enrichment* harian yang menjamin orangutan selalu mengembangkan keterampilan mereka. Kami mendapat dukungan dari *Melbourne Zoo*, *the Aussie Assistance Program* dan *The Orangutan Project (TOP)*. Lokakarya kedua terkait *enrichment* dilaksanakan oleh *the Shape of Enrichment* di Nyaru Menteng.



ORANGUTAN PRE-RELEASE AND LONG-TERM SANCTUARY

SUAKA PRAPELEPASLIARAN DAN JANGKA PANJANG BAGI ORANGUTAN

In October 2016, a local RSPO certified company PT. Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) agreed to support us as a part of their commitment to RSPO principals and orangutan conservation through the purchase of 1,434 ha of Salat Island, specifically to support our orangutan conservation activities. Added to the 655 ha we have already purchased means that we now have 2,089 ha for dedicated to orangutan conservation. This allows us to commence our orangutan conservation activities on Salat together with stakeholders and work at a wider landscape approach to conserving and managing this area of land.

Following our agreement with PT. SSMS, work moved swiftly and four feeding platforms were constructed around the area of Badak Kecil in October 2016, together with two jetties and a floating camp. Although we plan to use Badak Kecil as a sanctuary island, we moved our first orangutans here temporarily whilst infrastructure for the rest of the island is put into place.

On 3 and 4 November 2016, we released our pioneer orangutans on to Salat Island-Badak Kecil. Seven females and 5 males: Danida, Jack, Clara, Lexy, Lido, Lyeka, Nita, Rawang, Rizky, Romeo, Sisil and Tristan were all safely transported from Nyaru Menteng to Salat Island and successfully introduced to island life.

Di bulan Oktober 2016, sebuah perusahaan lokal bersertifikasi RSPO bernama PT. Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) sepakat untuk mendukung kami sebagai bagian komitmen mereka kepada forum RSPO dan konservasi orangutan melalui pembelian lahan seluas 1.434 ha di Pulau Salat, khusus untuk mendukung kegiatan-kegiatan konservasi orangutan kami. Melengkapi lahan seluas 655 ha yang telah kami miliki sebelumnya, kami kini memiliki lahan dengan total luas 2.089 ha untuk konservasi orangutan. Ini memberikan kesempatan kepada kami untuk segera memulai kegiatan konservasi orangutan di Salat bersama para pemangku kepentingan sekaligus melestarikan dan mengelola daerah ini.

Melanjutkan perjanjian kami dengan PT. SSMS, pekerjaan berlangsung dengan lancar dan 4 *feeding platform* dibangun di sekitar Pulau Badak Kecil di bulan Oktober 2016, bersamaan dengan 2 dermaga dan kamp terapung. Kendati kami berencana untuk menggunakan Badak Kecil sebagai pulau suaka orangutan, kami menempatkan beberapa orangutan di sini untuk proses pra-pelepasliaran mereka sembari menanti selesainya pembangunan infrastruktur di bagian-bagian lain di pulau.

Pada tanggal 3 dan 4 November 2016, kami melepasliarkan beberapa orangutan perintis ke Pulau Salat-Badak Kecil. Tujuh betina dan 5 jantan: Danida, Jack, Clara, Lexy, Lido, Lyeka, Nita, Rawang, Rizky, Romeo, Sisil dan Tristan berhasil kami bawa dengan selamat dari Nyaru Menteng dan diperkenalkan kepada kehidupan di pulau.



MAWAS

1. 156 routine patrols were conducted in Rantau Upak, Batampang and Mantangai to monitor and prevent illegal activities. We recorded 70 cases of illegal activities including logging and land clearance through burning. Four cases of fire outbreaks were identified and extinguished by the patrol team
2. Community firefighters teams were established in Mangkatip village of South Barito Regency.
3. Hydrological restoration: Successful blocking of 27 local canals with 155 blocks through cooperation with 23 canal owners in Batampang village
4. SOS-Borneo Programme: Completed reforestation of 33 hectares and an additional 3 ha of degraded orangutan habitat in Rantau Upak in Mawas in cooperation with local community groups as part of our forest restoration and peat rehabilitation programme
5. Joint Nyaru Menteng-Mawas-BKSDA team: Large-scale orangutan rescue and translocation of 37 orangutans from areas affected by fire in Mangkutub area
6. The Governor of Central Kalimantan issued an Environmental services permit for biodiversity protection within all protected forest in Mawas and Batikap Conservation Forest

1. 156 patroli rutin dilaksanakan di Rantau Upak, Batampang dan Mantangai untuk memantau dan mencegah kegiatan dan praktik-praktik ilegal. Kami mencatat 70 kasus kegiatan ilegal termasuk pembalakan dan pembukaan lahan liar menggunakan pembakaran. Empat kasus kebakaran luas teridentifikasi dan berhasil dipadamkan oleh tim patroli
2. Komunitas pemadam kebakaran dibentuk di desa Mangkatip di Kabupaten Barito Selatan
3. Perbaikan tata kelola air/hidrologi: penutupan (*blocking*) 27 kanal lokal dengan membuat 155 penutupan (*block*) atas kerja sama dengan 23 pemilik kanal di desa Batampang
4. Program SOS-Borneo: menuntaskan penanaman kembali di 33 hektar lahan, menjadikan total 36 hektar wilayah habitat orangutan di Rantau Upak, Mawas, bekerja sama dengan kelompok masyarakat setempat sebagai bagian dari upaya program perbaikan lahan dan rehabilitasi hutan rawa gambut
5. Tim gabungan Nyaru Menteng, Mawas dan BKSDA sukses meluncurkan misi penyelamatan orangutan berskala besar dan memindahkan (*translokasi*) 37 orangutan dari wilayah yang terdampak kebakaran hutan di Mangkutub
6. Gubernur Kalimantan Tengah mengeluarkan ijin layanan jasa lingkungan (*environmental services permit*) untuk perlindungan keanekaragaman hayati di seluruh hutan lindung di daerah Mawas dan Hutan Lindung Batikap





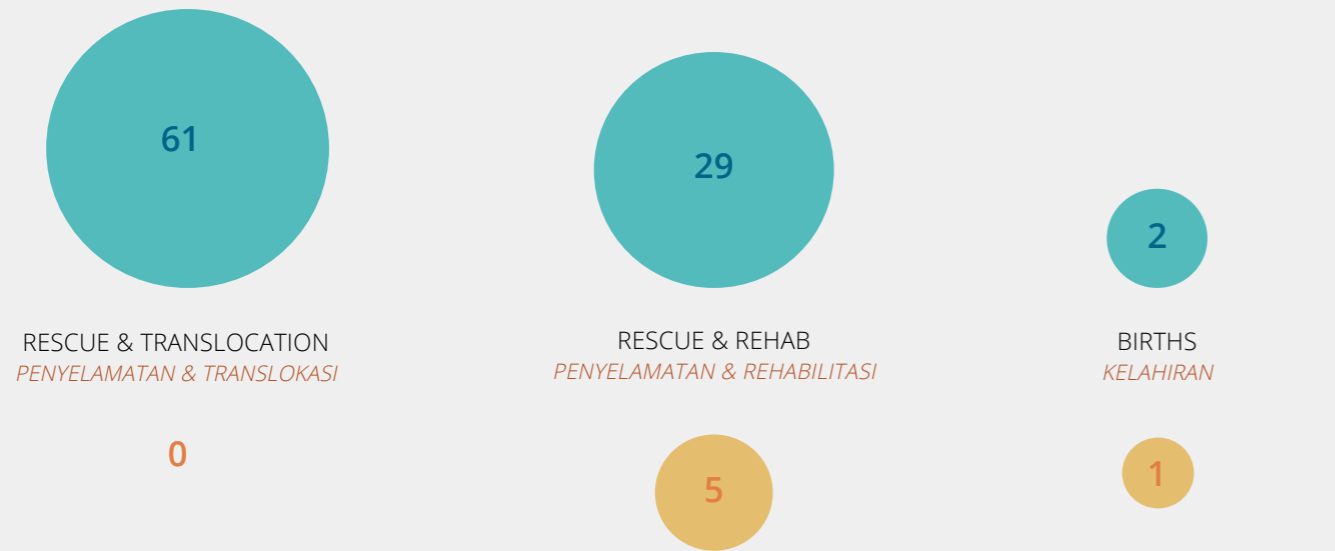
RHO

1. Reintroduced 15 orangutans to Kehje Sewen Forest, and re-released one male orangutan, Kent, who was first released in 2014, but brought back to Samboja Lestari for medical treatment
2. Ongoing orangutan Post Release Monitoring and daily data collection commenced in our new area south of Pelangsiran
3. Lobbying for a size extension to our restoration area (IUPHHK-RE) in East Kalimantan
4. PT. RHOI Activity Plan and Budget 2016 was approved by the government
5. Boundary demarcation: Sub-contract issued to PT Humus Benua Energy (HBE) for demarcating 247 km. The working instruction was completed and signed by the head of Forest Area Consolidation Centre (BPKH) Region IV Samarinda
6. Lesan, one of the first orangutans released by the BOS Foundation to the Kehje Sewen forest in 2012, gave birth to a female infant, which is a key achievement indicator of successful reintroduction in fostering a new wild population.

1. Melepasiarkan 15 orangutan ke Hutan Kehje Sewen, dan mengembalikan 1 orangutan jantan bernama Kent, yang sebelumnya telah dilepasiarkan tahun 2014, namun dikembalikan ke Samboja Lestari untuk perawatan kesehatan
2. Mengawali pemantauan pasca pelepasliaran dan pengumpulan data harian rutin di daerah selatan pelangsiran
3. Melobi untuk mendapat tambahan dari wilayah restorasi yang telah ada (IUPHHK-RE) di Kalimantan Timur
4. Rencana Kegiatan dan Pendanaan PT. RHOI 2016 disetujui oleh pemerintah
5. Penetapan Tata Batas: Sub-kontrak diberikan kepada PT Humus Benua Energy (HBE) untuk pembuatan tata batas sepanjang 247 km. Perintah pengerjaan telah dilengkapi dan ditandatangani oleh Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah IV Samarinda
6. Lesan, salah satu orangutan yang BOS Foundation lepasiarkan di Hutan Kehje Sewen tahun 2012, melahirkan seorang bayi betina, ini merupakan indikator pencapaian kunci dari pelepasliaran yang berhasil membentuk populasi orangutan liar baru.

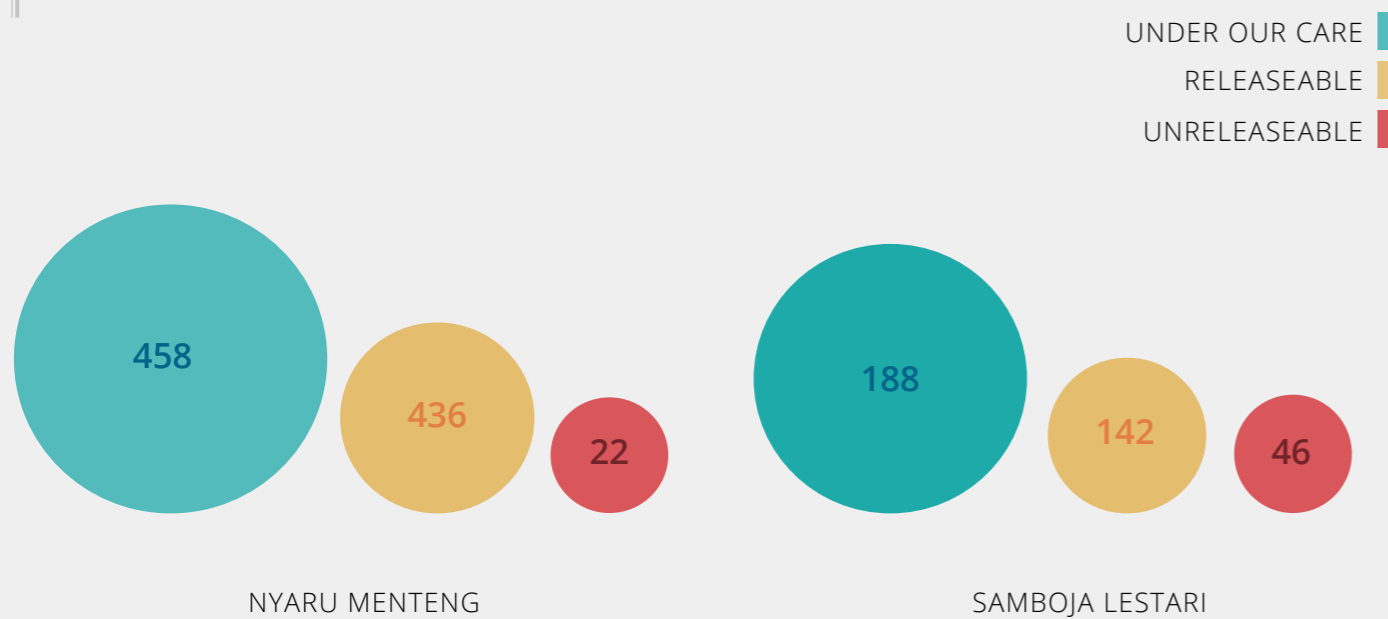
RESCUE IN NUMBERS

PENYELAMATAN DALAM ANGKA



ORANGUTANS UNDER OUR CARE

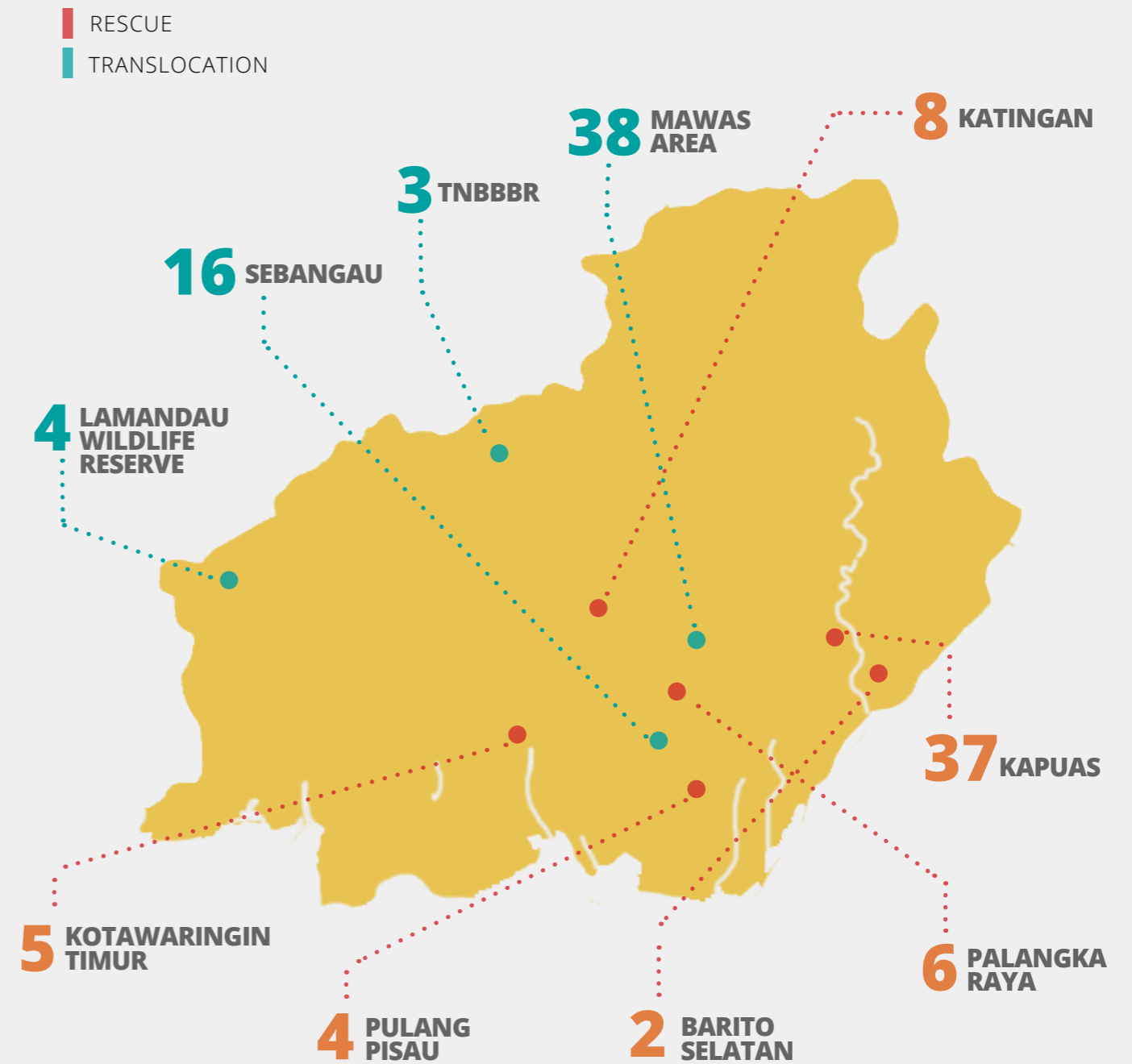
ORANGUTAN DI BAWAH PERAWATAN KAMI



RESCUE AND TRANLOCATION LOCATIONS

(CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE)

LOKASI PENYELAMATAN DAN TRANSLOKASI
(PROVINSI KALIMANTAN TENGAH)



REINTRODUCTION

PELEPASLIARAN

MISSION ACCOMPLISHED

BOS Foundation successfully achieved a set target of reintroducing more than 250 orangutans in a 5-year-period.

The conservation status of the Bornean orangutan has reached the 'critically endangered' mark. We have strengthened cooperation with East and Central Kalimantan BKSDA agencies and other stakeholders to increase the number and frequency of orangutan reintroductions from our rehabilitation centres.

MISI TERCAPAI

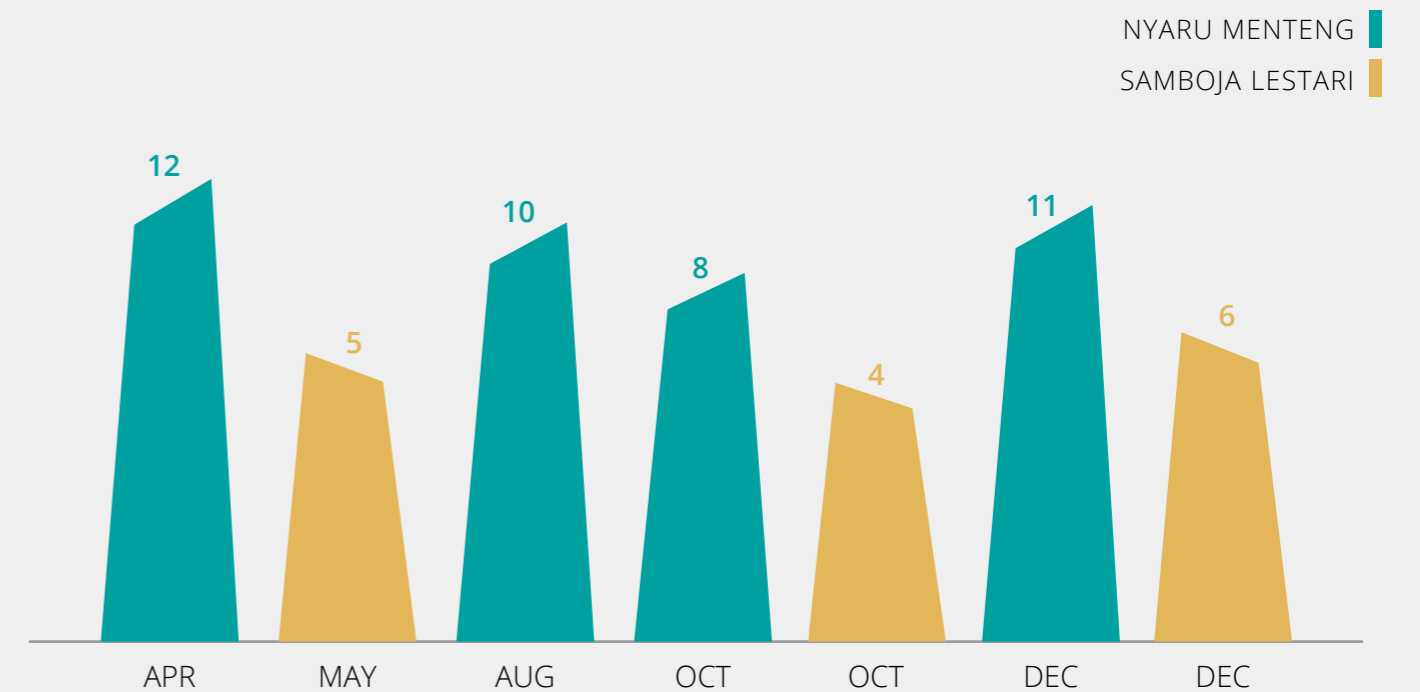
BOS Foundation berhasil memenuhi target capaian melepasliarkan lebih dari 250 orangutan dalam periode 5 tahun.

Status konservasi Orangutan Kalimantan telah mencapai tingkat 'sangat terancam punah'. Kami memperkuat kerja sama dengan BKSDA Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah beserta pemangku kepentingan lain untuk meningkatkan jumlah dan frekuensi pelepasliaran orangutan dari pusat-pusat rehabilitasi kami.



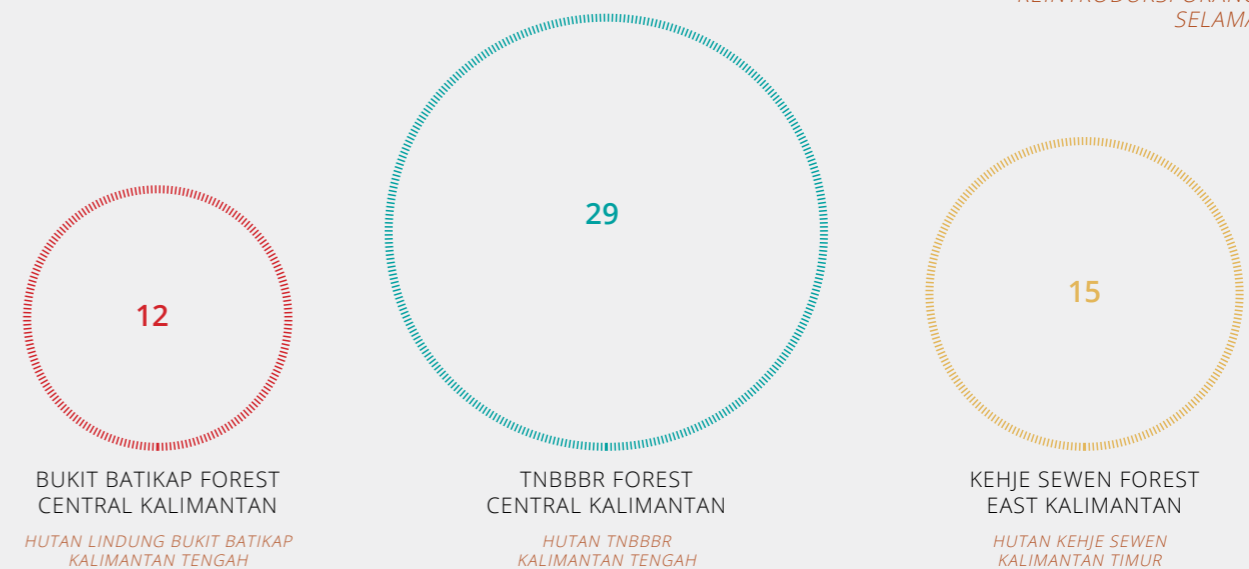
BACK TO THE FOREST

KEMBALI KE HUTAN



ORANGUTAN REINTRODUCTIONS DURING 2016

REINTRODUKSI ORANGUTAN SELAMA 2016



POST-RELEASE MONITORING

PEMANTAUAN PASCA PELEPASLIARAN

Post-release monitoring is essential to assess the health of released orangutans and ensure they have adapted to their new environment. The challenge is to maintain these new populations and to ensure they are healthy and well protected long into the future. The combination of post-release monitoring and health intervention, where needed, aims ensure that our orangutan reintroductions are successful and that each individual orangutan is afforded the best chance of survival.

Our results support and strengthen our original theory that forest learning – through our Forest Schools and Pre-release Islands – for an orangutan at a young age is critical for successful reintroduction.

Pemantauan pasca pelepasliaran berperan sangat penting untuk menilai kesehatan orangutan dan memastikan mereka beradaptasi dengan lingkungan baru. Tantangan kami adalah menjaga populasi baru ini dan menjamin mereka selalu sehat dan terlindungi. Kombinasi dari pemantauan pasca pelepasliaran dan intervensi medis, jika dibutuhkan, bertujuan memastikan pelepasliaran sukses dan setiap individu orangutan mendapat kesempatan terbaik hidup sejahtera di hutan.

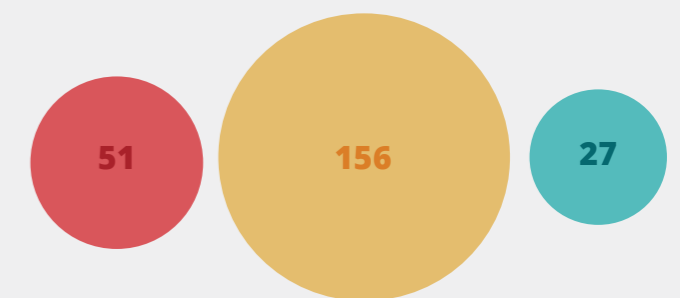
Hasil-hasil pemantauan mendukung dan memperkuat teori awal kami tentang pembelajaran di hutan (*forest learning*) – melalui Sekolah Hutan dan Pulau Pra-pelepasliaran – bagi orangutan di usia dini, berperan penting menentukan keberhasilan pelepasliaran.



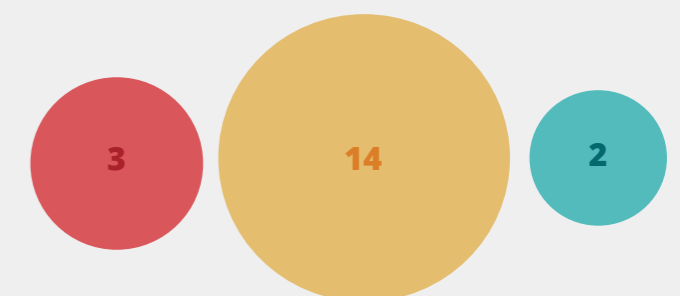
FOREST RESIDENTS TO DATE

WARGA HUTAN SAMPAI HARI INI

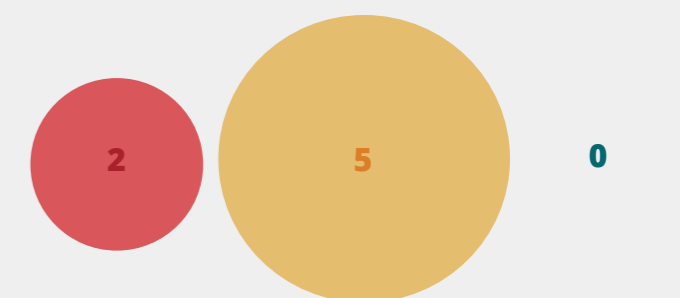
RELEASED & ALIVE DILEPASLIARKAN & HIDUP



RELEASED & DECEASED DILEPASLIARKAN & MATI



WILD-BORN BABIES BAYI-BAYI YANG LAHIR DI HUTAN



- KEHJE SEWEN
- BUKIT BATIKAP
- BUKIT BAKA BUKIT RAYA



SUN BEARS

BERUANG MADU

Even though our program focuses on orangutan conservation, the BOS Foundation also supports another species negatively impacted by deforestation, the sun bears (*Helarctos malayanus*).

Kendati program kami berfokus pada konservasi orangutan, BOS Foundation juga mendukung spesies lain yang terdampak deforestasi, yaitu beruang madu (*Helarctos malayanus*).

In addition to caring for and rehabilitating orangutans, our Orangutan Rehabilitation Centers at Nyaru Menteng and Samboja Lestari care for another protected species, sun bears, which have been rescued by local BKSDA officers. By the end of 2016, we provided care to 61 sun bears; 16 in Nyaru Menteng and 45 in Samboja Lestari.

The rehabilitation and reintroduction process for sun bears is extremely challenging with only few reintroduced successfully. At our centers sun bears are cared for within both indoor and outdoor enclosures, however our current population is far beyond the capacity of these facilities. NGO Sun Bear Outreach has joined forces with us to help remedy this.

NYARU MENTENG

1. Our sun bear enclosure in Nyaru Menteng is not sufficient and requires outdoor space, hence we must halt the intake of new sun bears and plan for the current population
2. There are several individuals who can possibly be released, but most of them are destined for lifelong sanctuary

SAMBOJA LESTARI

1. This year 37 health cases among 34 sun bears occurred, mostly due to injuries and fractures (bite wounds). One sun bear died due to illness
2. Several bears still don't have access to outdoor enclosures, however Sun Bear Outreach is supporting us in resolving this through the construction of a new outdoor electric enclosure and more spacious indoor enclosures
3. Health problems are mostly due to limited facilities and space:
 - Injuries and bite wounds due to conflict with other bears due to insufficient space
 - Squamous Cell Carcinoma (skin cancer) which is associated with excessive sun exposure in the outdoor enclosures.

Selain merawat dan merehabilitasi orangutan, pusat rehabilitasi orangutan kami di Nyaru Menteng dan Samboja Lestari juga merawat spesies lain yang dilindungi, beruang madu, yang diselamatkan oleh para petugas BKSDA setempat. Sampai akhir tahun 2016, kami merawat 61 beruang madu; 16 di Nyaru Menteng dan 45 di Samboja Lestari.

Proses rehabilitasi dan pelepasliaran beruang madu merupakan hal yang sangat menantang dengan hanya sedikit upaya pelepasliaran berhasil dilakukan. Di kedua pusat rehabilitasi tersebut beruang madu kami dirawat di ruang tertutup dan terbuka, namun populasi saat ini di kedua pusat rehabilitasi telah melebihi kapasitas. Kami juga menerima bantuan dari LSM *Sun Bear Outreach* untuk perawatan dan pengobatan para beruang madu ini.

NYARU MENTENG

1. Kompleks beruang madu di Nyaru Menteng tidak lagi mencukupi dan membutuhkan ruang terbuka tambahan, karenanya kami perlu berhenti menerima tambahan beruang madu baru dan segera menyusun rencana terhadap populasi saat ini
2. Ada beberapa individu yang mungkin bisa dilepasliarkan, namun kebanyakan diperkirakan hanya bisa bertahan di dalam lingkungan suaka

SAMBOJA LESTARI

1. Terdapat 37 kasus kesehatan di antara 34 beruang madu, umumnya akibat cedera dan patah tulang (akibat luka gigitan). Satu beruang madu mati akibat penyakit
2. Beberapa beruang madu belum memiliki akses sama sekali ke wilayah ruang terbuka, namun *Sun Bear Outreach* membantu kami menangani hal ini melalui pembangunan kompleks terbuka yang baru dan kompleks tertutup yang lebih luas
3. Masalah kesehatan kebanyakan terkait terbatasnya fasilitas dan ruangan:
 - Cedera dan luka gigit akibat perkelahian sesama beruang karena kurangnya ruang tersedia
 - *Squamous Cell Carcinoma* (kanker kulit) yang disebabkan paparan sinar matahari yang terlalu eksemis di udara terbuka

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

AROUND BOS FOUNDATION ORANGUTAN REHABILITATION CENTERS IN CENTRAL AND EAST KALIMANTAN

1. We continue to actively involve communities around all areas of our work. For our orangutan rehabilitation centers in Nyaru Menteng and Samboja Lestari, local groups supply sustainable food for our orangutans

AROUND THE ORANGUTAN RELEASE SITES IN CENTRAL AND EAST KALIMANTAN

1. In Central Kalimantan, community development activities around Bukit Baka Bukit Raya National Park (BBBR NP) are ongoing and the team continued to maintain good relationships and communicate regularly with villages closest to BBBR NP
2. In East Kalimantan, community development activities are implemented through our Orangutan Habitat Restoration (RHO) program:
 - Building relationships with villages around Kehje Sewen
 - Recruitment of a Community Development coordinator and cooperation with LPMK for monitoring and evaluation of community development activities

DI SEKITAR PUSAT-PUSAT REHABILITASI ORANGUTAN BOS FOUNDATION DI KALIMANTAN TENGAH DAN TIMUR

1. Kami terus melibatkan masyarakat di semua wilayah kerja kami. Di kedua pusat rehabilitasi orangutan di Nyaru Menteng dan Samboja Lestari, kelompok-kelompok masyarakat setempat menyediakan pakan bagi orangutan kami

DI SEKITAR WILAYAH PELEPASLIARAN ORANGUTAN DI KALIMANTAN TENGAH DAN TIMUR

1. Di Kalimantan Tengah, kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) belum lama berjalan dan tim kami terus menjalin hubungan baik dan berkomunikasi rutin dengan desa-desa terdekat di TNBBBR
2. Di Kalimantan Timur, kegiatan pemberdayaan masyarakat dijalankan lewat program Restorasi Habitat Orangutan (RHO):
 - Membangun hubungan baik dengan desa-desa di sekitar Hutan Kehje Sewen
 - Merekrut seorang Koordinator Pemberdayaan Masyarakat untuk bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Masyarakat Kampung (LPMK) untuk memantau dan mengevaluasi berbagai kegiatan pengembangan masyarakat
 - Pemetaan sosial (data baseline dan survei kebutuhan) diselenggarakan oleh LPMK di 4 desa sasaran (Bea Nehas, Diaklay, Deabeq dan Pelangsiran) di Muara

- Social mapping (baseline data and needs assessment survey) was conducted by LPMK in 4 targeted villages (Bea Nehas, Diaklay, Deabeq and Pelangsiran) in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan. The objectives of this is to identify the problems and resources, to compile a community working plan and to have a strategic plan on community development
- Conducted surveys on the conditions of the region and preparation of participatory planning in 3 villages and 1 location (Diaq Lay, Dea Beq, Bea Nehas and Pelangsiran) completed by LPMK
- Village planning consists of:
 - a. Community at Pelangsiran: Providing clean water, house waste water, renovation of the public toilet and bathroom, inventory of medicinal plants, supporting vegetable seeds, preparation and development of a nursery
 - b. Community at Bea Nehas: Health, development of alternative income (tourism), education, agriculture and animal husbandry and social-culture
 - c. Community at Diaq Lay: Health, development of alternative income (handicrafts),
 - d. Community at Dea Beq: Health

- Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi masalah dan sumber daya yang tersedia, untuk mengumpulkan rencana kerja masyarakat dan menyusun rencana strategis pemberdayaan masyarakat
- Melaksanakan survei kondisi wilayah dan persiapan rencana keterlibatan (*participatory planning*) di 3 desa dan 1 daerah (Diaq Lay, Dea Beq, Bea Nehas dan Pelangsiran) yang telah diselesaikan oleh LPMK
 - Perencanaan desa yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut
 - a. Masyarakat Pelangsiran: menyediakan air bersih, tata kelola air limbah, renovasi toilet umum dan kamar mandi, inventarisasi tanaman obat, penyediaan bibit tanaman sayur-sayuran, persiapan dan pembangunan pembibitan
 - b. Masyarakat Bea Nehas: kesehatan, pengembangan pendapatan alternatif (wisata), pendidikan, agrikultur dan peternakan, serta sosial budaya
 - c. Masyarakat Diaq Lay: kesehatan, pengembangan pendapatan alternatif (kerajinan),
 - d. Masyarakat Dea Beq: kesehatan





- Increase environmental awareness in the communities to enhance knowledge and support for the protection of orangutans and habitat
- Actively participated in events related to Indigenous culture of the Wehea's tribe villages
- Preparation for implementation of the CISU funded project "Enhanced capacity for sustainable livelihoods of indigenous people in East Kalimantan, Indonesia"
- Ongoing community development activities within 3 villages and Pelangiran funded by BOS Swiss and CISU Denmark

AROUND WILD ORANGUTAN NATURAL HABITAT IN THE MAWAS AREA

1. Pig farming in Timpah and fish farming in Batampang
2. Micro Finance Program in Timpah
3. Community Empowerment for sustainable livelihoods within for 4 villages (Timpah, Lawang Kajang, Batampang and Sungai Jaya) funded by CISU Denmark
 - Increased capacity of local communities in planning their own development needs
 - Facilitation in meetings with the local government to advocate for the integration of the communities' own definition of development needs into government programs
 - Participatory mapping of 4 villages (Timpah, Lawang Kajang, Batampang and Sungai Jaya)
 - Environment education within 4 villages and training for protection of their natural resources including the development of a village fire group
 - Village fire groups within 4 villages conducted regular patrols to protect their natural resources
4. Ongoing environmental education to students in the villages around the Tuanan area managed by Tuanan Orangutan Research Project
5. Facilitation for the development of alternative sustainable livelihood activities for 23 local canal owners in Batampang

- Pengembangan kesadaran lingkungan di masyarakat untuk menambah pengetahuan dan dukungan demi perlindungan orangutan dan habitatnya
- Secara aktif berpartisipasi dalam ajang-ajang terkait budaya asli desa-desa suku Dayak Wehea
- Persiapan penerapan proyek yang didanai CISU "Pengembangan kapasitas untuk mata pencarian yang berkelanjutan bagi masyarakat asli Kalimantan Timur, Indonesia"
- Kegiatan pengembangan masyarakat yang terus berjalan di 3 desa dan Pelangiran didanai oleh BOS Swiss dan CISU Denmark

DI SEKITAR HABITAT ALAMI ORANGUTAN LIAR DI WILAYAH MAWAS

1. Peternakan babi di Timpah dan peternakan ikan di Batampang
2. Program Keuangan Skala Kecil (*microfinance*) di Timpah
3. Pemberdayaan masyarakat untuk mata pencarian yang berkelanjutan di 4 desa (Timpah, Lawang Kajang, Batampang dan Sungai Jaya) didanai oleh CISU Denmark
 - Bertambahnya kapasitas masyarakat setempat dalam merencanakan kebutuhan mereka
 - Fasilitasi pertemuan dengan pemerintah daerah untuk menyelaraskan kebutuhan masyarakat ke dalam program-program yang diselenggarakan pemerintah
 - Pemetaan partisipatif di 4 desa (Timpah, Lawang Kajang, Batampang dan Sungai Jaya)
 - Pendidikan lingkungan hidup di 4 desa dan pelatihan perlindungan sumber daya alam setempat termasuk pembentukan tim pemadam kebakaran desa
 - Tim pemadam kebakaran desa di 4 desa melaksanakan patroli rutin untuk melindungi sumber daya alam setempat
4. Pendidikan lingkungan hidup bagi siswa sekolah di desa sekitar wilayah Tuanan yang dikelola oleh Proyek Riset Orangutan Tuanan
5. Fasilitasi pengembangan mata pencarian alternatif yang berkelanjutan kepada 23 pemilik kanal di Batampang

RESEARCH AND DEVELOPMENT

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. **WILD ORANGUTAN RESEARCH** - In collaboration with Zurich University, the National University (UNAS) in Jakarta, Rutgers University in the USA and the government of Kapuas Regency, research from the Tuanan Orangutan Research Station in Mawas continues on wild orangutans
2. **ENVIRONMENTAL EDUCATION** -
 - BOS Foundation teams continued to visit schools, including international schools in Bogor and Jakarta, through our Orangutan Goes to School program
 - In East Kalimantan, Samboja Lestari frequently welcomed students from various schools who visited the center to learn about orangutan conservation, habitat protection and land rehabilitation
 - School visits were also conducted in Central Kalimantan. In addition, environmental education was disseminated from our Information Center at Nyaru Menteng and also the Tuanan Orangutan Research Station that regularly tutored the students of Tuanan Elementary School as well as schools in five surrounding villages
3. **RESEARCH ON FIRE AND THE EMISSION LEVEL ON PEATLAND**
Continuous collaboration with South Dakota State University, University of Montana, Bogor Institute of Agriculture and the Forestry Research and Development Agency, on a research project focused on the impact of fires and the emission levels of peatland forest in Mawas due to fire, funded by SDSU-NASA

1. **PENELITIAN POPULASI ORANGUTAN LIAR** - Melanjutkan proyek kerja sama dengan *Zurich University*, Universitas Nasional (UNAS) Jakarta, *Rutgers University* di AS dan pemerintah Kabupaten Kapuas yang dilakukan di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan di Mawas untuk penelitian terhadap kondisi orangutan liar
2. **PENDIDIKAN LINGKUNGAN** -
 - Tim BOS Foundation terus melakukan kunjungan sekolah, termasuk sekolah internasional di Bogor dan Jakarta, melalui program *Orangutan Goes to School*
 - Di Kalimantan Timur, Samboja Lestari kerap menerima kunjungan siswa dari berbagai sekolah yang datang untuk belajar tentang konservasi orangutan, perlindungan habitat dan rehabilitasi lahan
 - Kunjungan sekolah juga dilaksanakan di Kalimantan Tengah. Pendidikan lingkungan hidup juga diberikan di Pusat Informasi kami di Nyaru Menteng dan oleh Stasiun Riset Orangutan Tuanan yang secara teratur mengunjungi siswa di SDN Tuanan dan sekolah-sekolah lain di 5 desa di sekitarnya
3. **PENELITIAN KEBAKARAN DAN TINGKAT EMISI GAMBUT** -
Kerja sama yang berkelanjutan dengan *South Dakota State University*, *University of Montana*, Institut Pertanian Bogor dan Balitbang Kehutanan, dalam penelitian yang terfokus pada dampak dan tingkat emisi hutan gambut di Mawas akibat kebakaran yang didanai oleh SDSU-NASA





FUNDRAISING
**BEST
MANAGEMENT
PRACTICES**
PRAKTIK-PRAKTIK
PENGELOLAAN TERBAIK

1. Surveying orangutan populations and vegetation within HCV areas belonging to 3 oil palm companies owned by the Palma Serasih Group in East Kalimantan.
2. We recommended conservation of their HCV areas as orangutan habitats:
 - PT. Anugerah Energitama (AE): 400 ha HCV area with orangutan density at 3.88 individual/km². 125 tree species identified (42% orangutan food tree species)
 - PT. Nusaraya Agro Sawit (NAS): 475 ha HCV area with orangutan density at 1.33 individual/km². 106 tree species identified (48% is orangutan food tree species)
 - PT. Global Primatama Mandiri (GPM): 2,500 ha HCV area with orangutan density at 2.54 individu/km². 234 tree species identified (38% orangutan food tree species)
3. BOS Foundation and PT NAS agreed to use 110 ha of HCV forest as a pre-release island for 5 years
4. Through our Mawas Conservation Program we work in cooperation with the TTKP Province and Kotawaringin Timur on the implementation of Best Management Practices of HCV area management within PT. MSM oil palm plantation

1. Meneliti populasi orangutan dan vegetasi di wilayah-wilayah HCV milik 3 perusahaan kelapa sawit yang tergabung dalam Grup Palma Serasih di Kalimantan Timur.
2. Kami merekomendasikan konservasi wilayah-wilayah HCV berikut untuk habitat orangutan:
 - PT. Anugerah Energitama (AE): 400 ha wilayah HCV dengan kepadatan populasi orangutan 3,88 individual/km². 125 spesies pohon teridentifikasi (42% spesies pohon pakan orangutan)
 - PT. Nusaraya Agro Sawit (NAS): 475 ha wilayah HCV dengan kepadatan populasi 1,33 individual/km². 106 spesies pohon teridentifikasi (48% spesies pohon pakan orangutan)
 - PT. Global Primatama Mandiri (GPM): 2.500 ha wilayah HCV dengan kepadatan populasi 2,54 individu/km². 234 spesies pohon teridentifikasi (38% spesies pohon pakan orangutan)
3. BOS Foundation dan PT NAS sepakat untuk memanfaatkan 110 ha dari hutan HCV sebagai pulau pra-pelepasliaran selama 5 tahun
4. Melalui Program Konservasi Mawas, kami bekerja sama dengan Tim Teknis Kerja sama Program tingkat Provinsi dan Kabupaten (Kotawaringin Timur) dalam implementasi Praktik-praktik Pengelolaan Terbaik wilayah HCV di dalam daerah kerja perkebunan kelapa sawit PT. MSM



SAMBOJA LODGE



IMPROVEMENTS

1. Applied new room rates since April 2016
2. Computerized System
 - Applied new room rates
 - Computerized system for reservations, billing, stock and inventory, food & beverage, merchandise sales and invoicing
3. Increased income by 29% since 2015
4. 10% of vegetables are supplied from independent farms
5. Issued 10% income tax since the new rated was applied
6. Donation
 - Procurement of Orangutan Lifesaver pins and donation envelopes in every room
 - 20% of the income is donated to Samboja Lestari each month
7. Product, marketing & sales
 - Promo 10% discount in December "End of Year Celebration"
 - New brochure design
 - Increased collaboration with international agents
 - Increased collaboration with online booking organisations (booking.com, expedia.com, traveloka, agoda and pegipegi.com)
 - More varied merchandise available for sale
 - Menu booking forms in every room
8. Facility maintenance
9. Human resources increased



PENINGKATAN

1. Penerapan harga kamar baru sejak April 2016
2. Sistem terkomputerisasi
 - Harga kamar baru
 - Pemesanan, penagihan, persediaan & penyimpanan barang, makanan & minuman, penjualan *merchandise* dan pembuatan faktur
3. Kenaikan penerimaan sebesar 29% sejak 2015
4. 10% sayur disuplai oleh petani-petani mandiri
5. Menerbitkan pajak penghasilan 10% sejak harga baru diterapkan
6. Donasi
 - Pengadaan pin *Orangutan Lifesaver* dan amplop donasi di setiap kamar
 - Setiap bulan mendonasikan 20% penerimaan kepada Samboja Lestari
7. Produk, Pemasaran & Penjualan
 - Promosi potongan harga 10% di "End of Year Celebration" bulan Desember lalu
 - Desain brosur baru
 - Peningkatan kerja sama dengan agen-agen perjalanan internasional
 - Peningkatan kerja sama dengan organisasi pemesanan daring (booking.com, expedia.com, traveloka, agoda dan pegipegi.com)
 - Menyediakan *merchandise* yang lebih bervariasi
 - Menu pemesanan di setiap kamar
8. Perawatan seluruh fasilitas
9. Peningkatan sumber daya manusia

FUNDRAISING

PENGGALANGAN DANA

Diversifying and securing sustainable funding opportunities, we continued and expanded fundraising efforts with a focus on in-country donations

Dalam meningkatkan ragam serta mengamankan kesempatan pendanaan yang berkelanjutan, kami juga terus mengembangkan berbagai upaya penggalangan dana dengan fokus donasi dari sumber-sumber di dalam negeri

ACTIVITIES & PROGRESS

1. Foundations, Grant Giving Organizations, Corporations and Government AID
2. Progress on in-country and international support from Foundations, Corporates and new potential AID support for general and specific projects, including building new islands in Samboja, new construction of night-time enclosure in Forest School in Samboja, replanting of more than 35 hectares of areas burned in Samboja, cementing roads, infrastructure, medicines, health test tool

EVENTS

1. Involved in more than 54 events during 2016 including:
 - Central Kalimantan: Festival Kampung Buntoi (National), My Trip My Adventure Gathering (National), Global Issues Network Conference 2016 (International), Jambore Pemuda Indonesia 2016 (National), Gathering Assosiasi Dana Pensiun Indonesia (National), Basara Youth Camp (International)

KEGIATAN & PROGRES

1. Yayasan-yayasan, lembaga pemberi hibah, perusahaan, dan bantuan pemerintah
2. Kemajuan pada dukungan dari dalam negeri dan internasional dari berbagai yayasan, perusahaan dan bantuan potensial baru untuk proyek-proyek tertentu atau secara umum, termasuk pembangunan pulau baru di Samboja, kompleks bermalam di Sekolah Hutan di Samboja, penanaman kembali 35 hektar wilayah bekas kebakaran di Samboja, pembetonan jalan, perbaikan infrastruktur, obat, peralatan tes kesehatan

EVENT

1. Terlibat di 54 ajang selama tahun 2016 termasuk:
 - Kalimantan Tengah: Festival Kampung Buntoi (Nasional), My Trip My Adventure Gathering (Nasional), Global Issues Network Conference 2016 (Internasional), Jambore Pemuda Indonesia 2016 (Nasional), Gathering Assosiasi Dana Pensiun Indonesia (Nasional), Basara Youth Camp (Internasional)



FOCUS OF OUR WORK

FOKUS KERJA KAMI

- 1** INTERNATIONAL FOUNDATIONS AND GRANTS
YAYASAN-YAYASAN INTERNASIONAL DAN HIBAH
- 2** CORPORATE GIVING AND CSR
SUMBANGAN KORPORASI DAN CSR
- 3** PEER TO PEER: ADOPTION, INDIVIDUAL DONORS AND ORANGUTAN LIFESAVER (OLS)
PEER TO PEER: ADOPSI, DONOR INDIVIDUAL, DAN ORANGUTAN LIFESAVER (OLS)
- 4** COOPERATION: BMP, DONATION BOXES, MERCHANDISE, EVENTS, GIFTS IN KIND, ETC.
KERJA SAMA: BMP, KOTAK-KOTAK DONASI, MERCHANDISE, BERBAGAI AJANG, GIFTS IN KIND, DSB.
- 5** WORKING WITH GLOBAL PARTNERS, DONOR ORGANIZATIONS
BEKERJA SAMA DENGAN MITRA GLOBAL DAN LEMBAGA DONOR
- 6** MAXIMISING SAMBOJA LODGE
MEMAKSIMALKAN KINERJA SAMBOJA LODGE



- East Kalimantan: Bazaar Warna-arni Indonesia Balikpapan (National), Bazaar KBM (National), Balikpapan Expo (International), Balikpapan Industrial Expo 2016 (International), Big Mall Samarinda Bazaar (National), Bazaar RSUD Samboja, Bazaar Music Concert Mahakam Ballroom Swiss-belhotel Balikpapan, Bazaar Creative Market Balikpapan 2016 (National), Bazaar New Year Celebration with Swiss-belhotel
- HQ: SHARP Generator, Crazy Hair Day Donation, Chinese New Year Booth IN Grand Indonesia & Emporium Mall, Cap Go Meh Bazaar, Indonesia International Outdoor Festival, INDOFEST 2016, Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Great Apes Giving Day Online Giving Event, Indonesia International Book Fair, FunWalk with BOS Foundation, BOS Foundation Anniversary Gala Dinner, international school events, women's groups, EcoRun with Pertamina, Inter Change Program (CISV), etc.

APPEALS AND COLLABORATIONS

1. Appeals: Valentine's Day, Fruit Day, International Orangutan Day, Baby House Appeal, Great Apes Giving Day and Christmas
2. #SAVEDODO Grand Launching with Swiss-Belhotel International, Quiksilver and Coca-Cola Amatil Indonesia through t-shirt sales across Indonesia
3. ZOAT Hockey Tournament at British School Jakarta
4. Profit share for products: Earth Easy USA, Borneo Eyewear Indonesia, Mata Indonesia clothing

WORK PLANS AND RECRUITMENT

1. Work plans are continually evolving with exciting outcomes
2. A new Fundraising Officer and a Fundraising member were welcomed to the team in Central Kalimantan

OTHER:

1. New collection of fund raising merchandise: sun bear t-shirts, rubber and leather bracelets, campaign hoodie, long sleeved shirts
2. FunComms Program meeting in Bogor, May 2016
3. FunComms Global meeting in Berlin, July 2016
4. RSPO RT-14 in Bangkok, Thailand, November 2016
5. Basic Safety Awareness Training in Central Kalimantan

- Kalimantan Timur: Bazar Warna-Warni Indonesia Balikpapan (Nasional), Bazar KBM (Nasional), Balikpapan Expo (Internasional), Balikpapan Industrial Expo 2016 (Internasional), Big Mall Samarinda Bazar (Nasional), Bazaar RSUD Samboja, *Bazar Music Concert Mahakam Ballroom Swiss-belhotel Balikpapan, Bazar Creative Market Balikpapan 2016 (Nasional), Bazar New Year Celebration with Swiss-belhotel*
- HQ: SHARP Generator, *Crazy Hair Day Donation, Tahun Baru Cina di Grand Indonesia & Emporium Mall, Cap Go Meh Bazaar, Festival Outdoor INDOFEST 2016, Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Great Apes Giving Day Online Giving Event, Indonesia International Book Fair, FunWalk with BOS Foundation, Malam Selebrasi Ulang Tahun BOS Foundation, ajang di berbagai sekolah internasional, kelompok-kelompok perempuan, EcoRun dengan Pertamina, Inter Change Program (CISV), dsb.*

APPEAL DAN KERJA SAMA

1. *Appeal: Valentine's Day, Fruit Day, International Orangutan Day, Baby House Appeal, Great Apes Giving Day dan Natal*
2. *#SAVEDODO Grand Launching dengan Swiss-Belhotel International, Quiksilver dan Coca-Cola Amatil Indonesia melalui penjualan t-shirt di seluruh Indonesia*
3. Turnamen Hockey ZOAT di *British School Jakarta*
4. Bagi hasil untuk produk-produk: *Earth Easy USA, Borneo Eyewear Indonesia, dan busana karya Mata Indonesia*

RENCANA KERJA DAN PEREKRUTAN

1. Rencana kerja tidak berhenti berkembang dengan hasil yang menggembirakan
2. Seorang *Fundraising Officer* dan seorang *Fundraising Member* bergabung di tim kami di Kalimantan Tengah

LAINNYA:

- Jajaran koleksi baru *merchandise* kami: t-shirt sun bear, gelang karet dan kulit, jaket kerudung, kaus lengan panjang
- Pertemuan dan rapat program FunComms di Bogor, Mei 2016
- Pertemuan dan rapat FunComms Global di Berlin, Juli 2016
- RSPO RT-14 di Bangkok, Thailand, November 2016
- Pelatihan *Basic Safety Awareness* di Kalimantan Tengah

COMMUNICATION

KOMUNIKASI

GREAT PERFORMANCE BUT MUCH TO STILL ACHIEVE

Our Communications team regularly monitors our website and other social media outlets we use to measure our impact through tools like Google Analytics and Facebook Insights.

These allow us to track what content works and what does not, what phrases in combination with links have a higher click-through rate, and so on.

Some communications channels we use require manual monitoring, such as Instagram and Twitter, since many tools come at a price and the free options have very limited functionalities.

KINERJA YANG SANGAT BAIK DENGAN BANYAK KESEMPATAN UNTUK PENINGKATAN

Tim komunikasi rutin memantau laman dan ajang media sosial yang kami gunakan dengan alat seperti *Google Analytics* dan *Facebook Insights*, untuk mengukur dampak capaian.

Ini membantu memahami materi apa yang menarik, apa yang tidak, kombinasi frase dan tautan seperti apa yang memiliki tingkat kunjungan tinggi, dan lain sebagainya.

Sejumlah saluran komunikasi yang kami gunakan membutuhkan pemantauan secara manual, seperti Instagram dan Twitter, karena beberapa program (*tool*) yang tersedia berbayar, sementara versi gratisnya



Manual monitoring has been manageable so far, though we fully realize that as traffic and interactions increase, we must find an effective tool to help us monitor more efficiently.

Moving into 2017, we will commence more thorough analysis to obtain a more detailed understanding of our audience and what we can do to create more desirable and far reaching impacts.

Since 2015, our audience has continued to increase measurably. Our engagement with our social media audience increased in 2016 with more images and videos. In addition, the use of hashtags in our posts created increased engagement. Our brand (BOS Foundation, BOSF, #BOSF, etc.) is being quoted more frequently by the day.

PARTNERS MEETING

1. From 15-16 November 2016 we hosted our annual Partners Meeting with STO Denmark, BOS Switzerland, BOS Germany, and BOS Australia, to share our progress, evaluate our various cooperations and agree on committed support for the coming year
2. We are proud that our Partners committed to support around 35% of our funding needs for 2017
3. Together with our Partners we established a 5-party cooperation with PT Borneo Productions International (BPI) to produce high quality communication and fundraising materials throughout 2017

berkemampuan terbatas. Pemantauan manual sejauh ini masih bisa dilakukan, kendati kami sepenuhnya sadar dengan meningkatnya lalu lintas dan interaksi, kami perlu menemukan cara yang lebih sederhana untuk memantau lebih baik.

Memasuki tahun 2017, kami akan memulai analisis lebih mendalam untuk mendapatkan pemahaman mengenai pemirsa kami dan apa yang dapat dilakukan untuk menciptakan materi yang lebih disukai dan berdampak lebih besar.

Sejak 2015, jumlah pemirsa kami terus meningkat. Interaksi kami melalui media sosial meningkat di tahun 2016 dengan lebih banyak foto dan video. Sebagai tambahan, penggunaan tagar dalam berbagai postingan kami menghasilkan interaksi lebih baik. Brand kami, (BOS Foundation, BOSF, #BOSF, dsb.) dikutip jauh lebih sering setiap harinya.

PERTEMUAN PARA MITRA

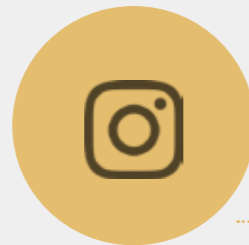
1. Tanggal 15-16 November 2016 kami menjamu para mitra dari STO Denmark, BOS Swiss, BOS Jerman, dan BOS Australia, untuk berbagi kemajuan, evaluasi berbagai kerja sama dan menyepakati bantuan di tahun berikutnya
2. Kami bangga mendapatkan para mitra berkomitmen mendukung 35% kebutuhan pendanaan di tahun 2017
3. Bersama dengan para mitra kami membentuk kerja sama 5 pihak dengan PT Borneo Productions International (BPI) dalam memproduksi materi komunikasi dan penggalangan dana berkualitas tinggi di sepanjang tahun 2017



INCREASED IMPRESSIONS

110%
61%

BOSF
RHOI



BOSF

8.767
FOLLOWERS

INCREASED ENGAGEMENT



50.394
LIKES



2.206
COMMENTS



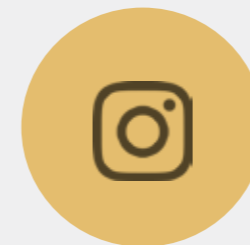
17.191
SHARES



BOSF
713 (79,66%) :SESSION
568 (79,66%) :NEW VISITOR
145 (20,34%) :RETURNING VISITOR



RHOI
SESSION: 6.616 (80,50%)
NEW VISITOR: 5.326 (80,50%)
RETURNING VISITOR: 1.290 (19,50%)



160.874
LOVE



2.378
COMMENT



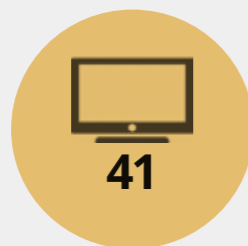
215
REPOST



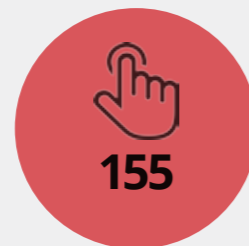
MEDIA COVERAGE



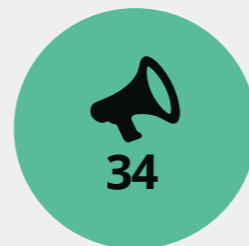
PRINT
(NEWSPAPER,
MAGAZINE)



ELECTRONIC
(TV AND RADIO)



ONLINE



INTERNATIONAL
COVERAGE

SHARE OF VOICES



244,2K

INTERNATIONAL
ANIMAL RESCUE



214,4K

ORANGUTAN
FOUNDATION
INTERNATIONAL



135,3K

CENTER OF
ORANGUTAN
PROTECTION



17,3K

SUMATRAN
ORANGUTAN
CONSERVATION
PROGRAMME



13,3K

BORNEO
ORANGUTAN
SURVIVAL
FOUNDATION

BOSF 25TH ANNIVERSARY



2016 marked BOS Foundation's 25th Anniversary during which we celebrated 25 years of ever-challenging, dedicated work caring for orangutan. Three events were held to commemorate our Anniversary; first we shared our lessons learned on policy, science and communication and fundraising aspect; second a fun walk to foster support in caring for orangutans; and finally our 25th Anniversary gala celebration.

The backbone of our Foundation is formed by the dedicated men and women who work tirelessly for BOS Foundation and we took this opportunity to acknowledge their achievements:

1. Lifetime achievement for orangutan conservation: Pak Jamaludin Suryohadikusumo
 2. Outstanding dedication to orangutan rehabilitation and care (women's category): Wiwik Astutik (Samboja Lestari)
 3. Outstanding dedication to orangutan rehabilitation and care (men's category): Agus Fachroni (Nyaru Menteng)
 4. Outstanding dedication to orangutan rehabilitation care and conservation in supporting role: Fransiska Sulityo (Head Office)
 5. Outstanding dedication to rescue, reintroduction and wild orangutan conservation: Toni Setiono (Nyaru Menteng)
 6. Outstanding dedication to orangutan habitat conservation: Basman (Mawas Program)
 7. Special recognition for sun bear care: Aliyas ((Samboja Lestari)
 8. Longest standing employee: Ferdi Hartono Mandagie (Samboja Lestari)
 9. Outstanding overall commitment award: Maryos Tandang
 10. Most Promising New Comer: Luy Yan (Orangutan Habitat Restoration Program)
- Symbolized ceremony for "SAVE DODO" campaign.
 - Fun Fashion (New collection of FR Merchandises)
 - New Publication: BOS Foundation experience and lessons learned "Dunia Perlu Orangutan. 25 Tahun Aksi Konservasi BOS Foundation, Memikirkan Langkah ke Depan Tanpa Melupakan Sejarah"



Tahun 2016 merupakan ulang tahun BOS Foundation yang ke-25, dan kami merayakan 25 tahun karya yang penuh tantangan dan dedikasi dalam merawat orangutan. Tiga ajang kami selenggarakan untuk memperingati ini: pertama, kami berbagi pengalaman dalam aspek-aspek kebijakan, sains, komunikasi dan penggalangan dana; kedua, ajang jalan santai untuk meraih lebih banyak dukungan melestarikan orangutan; dan akhirnya perayaan gala ulang tahun ke-25.

Penyangga utama yayasan kami terbentuk dari pria dan wanita yang berdedikasi dan bekerja tanpa kenal lelah bagi BOS Foundation dan dalam kesempatan ini kami memberikan apresiasi atas capaian mereka yang disebut sebagai berikut:

1. Lifetime achievement for orangutan conservation: Pak Jamaludin Suryohadikusumo
 2. Outstanding dedication to orangutan rehabilitation and care (wanita): Wiwik Astutik (Samboja Lestari)
 3. Outstanding dedication to orangutan rehabilitation and care (pria): Agus Fachroni (Nyaru Menteng)
 4. Outstanding dedication to orangutan rehabilitation care and conservation in supporting role: Fransiska Sulityo (Head Office)
 5. Outstanding dedication to rescue, reintroduction and wild orangutan conservation: Toni Setiono (Nyaru Menteng)
 6. Outstanding dedication to orangutan habitat conservation: Basman (Mawas Program)
 7. Special recognition for sun bear care: Aliyas ((Samboja Lestari)
 8. Longest standing employee: Ferdi Hartono Mandagie (Samboja Lestari)
 9. Outstanding overall commitment award: Maryos Tandang
 10. Most Promising New Comer: Luy Yan (Orangutan Habitat Restoration Program)
- Seremonial simbolik kampanye "Save Dodo"
 - Peragaan busana (koleksi terbaru merchandise BOSF)
 - Publikasi buku: BOS Foundation pengalaman dan pelajaran "Dunia Perlu Orangutan. 25 Tahun Aksi Konservasi BOS Foundation, Memikirkan Langkah ke Depan Tanpa Melupakan Sejarah"



SUPPORTED BY
YANG DIDUKUNG OLEH



MEDIA PARTNER
MITRA MEDIA







BORNEO ORANGUTAN SURVIVAL FOUNDATION

Jl. Papandayan 10 Bogor 16151, West Java, Indonesia

Ph: +62 251 8314468 | Fax: +62 251 8323142

Facebook: BOS Foundation | Twitter: @bornean_ou | Instagram: bosfoundation

www.orangutan.or.id